



SOSIALISASI RUMAH SEHAT GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN SERTA KESADARAN BAGI MASYARAKAT

Farida Fitriani¹, Ani Endriani², Muhammad Imam Maulana³, Dewi Rayani⁴, Wiwien Kurniawati⁵

FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika
Email: faridaa.fitriani@undikma.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge, and increase public understanding and awareness in creating healthy, livable homes and realizing healthy and decent housing management. The method used in this service activity is socialization and in the form of healthy home assistance and evaluation of healthy home assistance. The target of this community service activity is the community of Gontoran Hamlet, Sesaot Village, Narmada, West Lombok. The hope of this service in Gontoran Hamlet, Sesaot Village, Narmada, West Lombok, is that the community will better understand the criteria or indicators for a healthy home, efforts to have a healthy home and the community will play an active role in creating a healthy home by keeping the area around the house more clean, in order to create a healthy family, to organize and improve the quality of good residential areas.

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan, dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam terwujudnya rumah sehat layak huni serta terwujudnya tata kelola pemukiman perumahan yang sehat dan layak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dan berupa pendampingan rumah sehat serta evaluasi pendampingan rumah sehat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada masyarakat Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada, Lombok Barat. Harapan dari pengabdian di Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada Lombok barat ini, masyarakat lebih memahami kriteria atau indikator rumah sehat, upaya memiliki rumah sehat serta masyarakat berperan aktif dalam terwujudnya rumah sehat dengan lebih menjaga kebersihan area sekitar rumah, demi mewujudkan keluarga sehat, untuk menata dan meningkatkan kualitas kawasan permukiman yang baik.

Article History

Received: 05-05-2024
Reviewed: 11-06-2024
Published: 10-07-2024

Key Words

Healthy Homes,
Socialization

Sejarah Artikel

Diterima: 05-05-2024
Direview: 11-06-2024
Disetujui: 10-07-2024

Kata Kunci

Sosialisasi, Rumah Sehat

Pendahuluan

Rumah sebagai tempat berlindung dan tempat pembinaan keluarga dan memperhatikan kesehatan penghuninya, baik jasmani maupun rohani. Rumah juga merupakan sebagai tempat untuk melepaskan lelah, beristirahat setelah penat melaksanakan kewajiban sehari-hari dan sebagai tempat untuk bergaul dengan keluarga bagi segenap anggota keluarga yang ada. Rumah merupakan kebutuhan primer setiap manusia selain kebutuhan pangan dan sandang. Rumah adalah salah satu bangunan yang dibuat untuk tempat tinggal dan menetap. Rumah menjadi standar yang harus dipenuhi agar hidup menjadi aman dan nyaman. Namun apakah anda sudah tahu hal penting apa saja yang harus dimiliki sebuah rumah ada hal-hal penting yang harus terpenuhi agar fungsi sebuah rumah dapat tercapai.

Menurut Kementerian Kesehatan (2012) Rumah sehat merupakan rumah yang memenuhi kriteria minimal seperti akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi dan pencahayaan. Rumah yang sehat dan layak huni adalah rumah yang memenuhi standar



kesehatan, keamanan, dan kenyamanan bagi penghuninya. Bisa dilihat dari ketersediaan air. Air mencukupi untuk kebutuhan seluruh anggota keluarga, tidak keruh dan tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau. Rumah yang sehat, selain air, faktor udara juga harus diperhatikan. Mulai dari ventilasi rumah cukup, tidak lembab dan tidak pengap. Pencahayaan alami di dalam rumah cukup tidak ada asap di dalam rumah, seperti asap rokok, asap pembakaran sampah. Tidak ada suara bising dan tidak ada debu di dalam rumah, seperti asap rokok, asap pembakaran sampah. Tidak ada suara bising dan tidak ada debu di dalam rumah. Kemudian, lingkungan sekitar juga harus diperhatikan mulai dari tidak ada tinja/kotoran manusia di halaman rumah, tidak ada genangan air di halaman rumah, ada tempat sampah tertutup di halaman atau luar rumah.

Faktor lingkungan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat selain dari faktor perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Upaya kesehatan lingkungan sebagai bentuk kegiatan preventif ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap individu atau masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Republik Indonesia, 2009)

Alasan memiliki rumah yang sehat sangat mendasar, terutama jika kita memperhatikan ciri-ciri rumah sehat. Dengan lingkungan yang bersih, ventilasi optimal, dan penerangan alami, rumah yang sehat dapat menghindarkan penghuninya dari resiko penyakit dan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Rumah yang tidak sehat merupakan penyebab dari rendahnya taraf kesehatan jasmani dan rohani yang memudahkan terjangkitnya penyakit dan mengurangi daya kerja atau daya produktif seseorang. Rumah tidak sehat ini dapat menjadi reservoir penyakit bagi seluruh lingkungan, jika kondisi tidak sehat bukan hanya pada satu rumah tetapi pada kumpulan rumah (lingkungan pemukiman). Timbulnya permasalahan kesehatan di lingkungan pemukiman pada dasarnya disebabkan karena tingkat kemampuan ekonomi masyarakat yang rendah, karena rumah dibangun berdasarkan kemampuan keuangan penghuninya (Notoatmodjo, 2003).

Desa Sesaot merupakan bagian wilayah dari Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB. Dari hasil observasi yang dilakukan, dengan melakukan beberapa kali kunjungan dan silaturahmi sekaligus wawancara, bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan pemukiman. Di RT 01 Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, banyak rumah-rumah yang masih belum memenuhi kriteria rumah sehat dikarenakan banyak rumah yang masih menyatu dengan kandang, belum mempunyai MCK yang baik dan pengelolaan sampah yang sembarangan. Sehingga, perlu diadakan penyuluhan pentingnya rumah sehat agar masyarakat memahami pentingnya rumah sehat bagi keluarga yang mendiami rumah tersebut.

Sehingga peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni adalah langkah penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Lombok Barat. Pemahaman ini dibutuhkan karena rumah merupakan tempat tinggal yang harus nyaman ditempati dengan memenuhi standar kelayakan. Rumah tidak layak dapat memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Mulai dari kurangnya sanitasi yang baik dapat menyebabkan penyebaran penyakit seperti diare, kolera, dan infeksi saluran pernapasan.

Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Indeks pembangunan manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain



pendidikan dan pendapatan. Kondisi umum kesehatan masyarakat desa Sesaot dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

Kepala keluarga yang memiliki pengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan rumah yang sehat akan cenderung berupaya untuk terus meningkatkan kondisi kesehatan rumahnya, sebaliknya kurangnya pengetahuan kepala keluarga dapat menyebabkan kondisi lingkungan rumah yang kurang baik dan mengarah pada penurunan derajat kesehatan anggota keluarga. Akan tetapi pengetahuan yang baik dari kepala keluarga belum tentu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat berdampak pada kepemilikan rumah tidak sehat meskipun berpengetahuan baik (Rahmah, 2015).

Metode Pengabdian

Metode dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah bentuk sosialisasi dan berupa pendampingan rumah sehat serta evaluasi pendampingan rumah sehat kepada masyarakat ini adalah pada masyarakat di RT 01 Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada Lombok Barat, NTB. Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian sebagai berikut.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini, yang perlu dilakukan oleh tim pengabdian, guna menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, menyurat untuk perizinan di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap pelaksanaan yaitu berupa sosialisasi yaitu Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat akan melakukan sosialisasi rumah sehat kepada masyarakat di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada, Lombok Barat, dimulai dari pemahaman tentang Rumah sehat, indikator rumah sehat dan bagaimana upaya menciptakan rumah sehat serta melakukan pendampingan Rumah Sehat kepada Masyarakat di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada, Lombok Barat.

Pentingnya pemahaman peningkatan pengetahuan rumah sehat yang layak huni dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengerti bahwa rumah sehat sederhana yang layak huni. yang setidaknya memiliki syarat minimal rumah sehat adalah sehat secara fisiologis dan psikologis. Memiliki rumah yang sehat merupakan langkah awal tercapainya kehidupan ber-PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di rumah tangga adalah serangkaian tindakan dan kebiasaan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan mendorong anggota keluarga untuk menjaga kebersihan dan kesehatan secara keseluruhan, yang merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Sosialisasi ini juga sebagai awal untuk membentuk pola pikir masyarakat mengenai rumah sehat, sebagai salah satu sarana peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta melakukan pendampingan Rumah Sehat. Tahap evaluasi atas hasil dari yang telah dicapai oleh peserta pengabdian. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Kegiatan penilaian yang dilakukan yaitu melakukan kunjungan dan pemantauan kembali terkait dengan evaluasi kriteria rumah sehat, yaitu menilai perkembangan rumah yang dijadikan sampel untuk penerapan rumah sehat menggunakan check list, dan evaluasi keikutsertaan masyarakat, yaitu untuk memastikan apakah masyarakat sadar dan mengaplikasikan kriteria rumah sehat sebagai salah satu sarana peningkatan derajat kesehatan di rumahnya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Metode dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah bentuk sosialisasi dan berupa pendampingan rumah sehat serta evaluasi pendampingan rumah sehat kepada

masyarakat ini adalah pada masyarakat di RT 01 Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada Lombok Barat, NTB. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023.

Adapun langkah-langkah kegiatan dengan melakukan sosialisasi tentang rumah sehat terhadap 25 KK di RT 01 Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada. Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang sangat baik dan mendukung kegiatan ini untuk dilakukan karena dapat menjadi media bagi masyarakat di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada untuk mengetahui tentang rumah sehat, indikator rumah sehat dan bagaimana mengupayakan rumah sehat Materi-materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian disusun berdasarkan kebutuhan materi “sosialisasi rumah sehat”, tujuannya supaya masyarakat lebih memahami tentang rumah sehat dan bagaimana mengupayakan terbentuknya rumah sehat menjadi hunian yang aman dan sehat.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi rumah sehat dan posyandu

Sosialisai dan pendampingan rumah sehat, penting untuk dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat akan kesehatan yang berawal dari rumah sendiri. Karena rumah merupakan salah satu media penyakit berbasis lingkungan. Dari hasil pendampingan didapatkan bahwa masyarakat memahami masalah yang muncul dan pentingnya penerapan rumah sehat. Sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat (PkM), dimana pemaparan materi diberikan oleh Dosen selaku pelaksana Pengabdian kepada masyarakat dan keiukut serta mahasiswa selaku anggota.



Gambar 2. Diskusi tim pengabdian



Gambar 3. Kegiatan cek kesehatan

Dengan adanya sosialisasi Rumah sehat di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Narmada Lombok Barat, selain mendapatkan pengetahuan, sikap juga merupakan salah satu hal yang menentukan derajat kesehatan seseorang. Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang yang merupakan kombinasi antara kognitif dan afektif terhadap suatu objek atau stimulus (Azwar, 2011). Sikap kepala keluarga dalam menentukan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan kesehatan rumah akan meningkatkan kesadaran seluruh anggota keluarga untuk terus berperilaku hidup bersih dan sehat. Semakin baik sikap seseorang terhadap pentingnya rumah sehat dan komponen rumah sehat maka akan semakin besar peluangnya untuk mengambil keputusan untuk memiliki rumah yang layak dan sehat (Riana, 2008).

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot memahami kriteria atau indikator rumah sehat, dan masyarakat di RT 01, Dusun Gontoran, Desa Sesaot berperan aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan ikut berperan aktif dalam upaya menciptakan rumah sehat, dan terdapat perubahan pada indikator rumah sehat, yakni tersedia tempat sampah di rumah dan masyarakat lebih menjaga serta peduli kebersihan lingkungan rumah. Diharapkan kepada masyarakat agar tetap melanjutkan dan berusaha menciptakan rumah sehat, untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah untuk masyarakat Desa Sesaot, membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan untuk membersihkan rumah serta area sekitar rumah secara rutin. Karena lingkungan yang bersih akan menunjang terwujudnya hidup sehat.



Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2011). *Sikap manusia teori dan pengukurannya* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes RI, 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia, no.36 Tahun 2009 tentang kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmah, U.D.M. 2015. Hubungan Karakteristik Kepala Keluarga dengan Rumah Sehat di Desa Duwet Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Artikel Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Riana B. 2008. Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas Terhadap Kepemilikan Rumah Sehat di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur Tahun 2008. (Tesis Ilmiah). Medan : Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.